

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta memberikan, mengembangkan, dan menyebarkan ajaran agama islam.¹ Sebuah pondok pesantren awalnya adalah sebuah asrama pendidikan islam tradisional dimana santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan kyai dan juga para ustadz atau guru. Didalam ruang lingkup pesantren juga ada majlis-majlis dan juga masjid yang biasa digunakan oleh para santri dalam menuntut ilmu. Pesantren juga menjadi alternatif pendidikan yang ada di jaman sekarang. Dan masih mempertahankan nilai keagamannya sehingga mampu menjadi sumber dan juga jawaban dari kemerosotan akhlak yang terjadi di jaman modern ini. Selain itu pesantren juga menjadi tempat bertafaqquh fiddien yang baik untuk para peserta didik sehingga menjadi tempat yang sempurna untuk pembenahan karakter para santri. Karena pesantren adalah tempat pembenahan karakter yang terbaik yang ada saat ini. Meskipun begitu tetap saja para santri merupakan peserta didik yang masih dalam tahap belajar sehingga perlu diarahkan supaya dapat menjadi santri yang berkarakter baik memiliki jiwa yang kuat, dan

¹ Tim Penyusun Kamus dan Pengembangan Bahasa, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal 667.

tentunya menjadi santri yang baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Pondok Pesantren La-Tansa merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang didalamnya terdiri dari para santri yang berusia antara SMP-SMA. didalamnya para santri belajar mengenai ilmu agama dan juga bilingual language yaitu bahasa arab dan juga inggris yang sangat amat ditekankan di pondok pesantren La-Tansa ini. sebagian besar para santri berasal dari berbagai macam daerah di seluruh penjuru indonesia. mulai dari provinsi lampung, bengkulu, maluku utara, bahkan sampai malaysia. Berdiri di tengah-tengah lembah dan juga diapit oleh dua bukit yaitu bukit djaya dan juga ghibas serta di aliri oleh sungai yang senantiasa menghidupi dan mengalir setiap sendi-sendi kehidupan di pondok pesantren La-Tansa yaitu sungai ciberang membuat suasana yang bagus untuk bertafaquh fiddien.

Setiap hari para santri selalu diberi pembelajaran dan juga kegiatan-kegiatan yang mendukung keaktifan para santri dalam belajar ilmu agama dan juga kebahasaan. didalam Pondok Pesantren La-Tansa ada yang namanya kegiatan halaqoh yang mana menjadi ciri khas dari pesantren yang di adakan setiap selesai sholat subuh. Kegiatan halaqoh ini merupakan ciri khas yang ada di pesantren La-Tansa yang membedakannya dengan kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah-

sekolah pada umumnya. setiap pekannya para santri bergantian setiap angkatan dalam mempelajari kitab kuning yang sebagaimana sudah dijadwalkan oleh bagian pengajaran dan juga ubudiyah di pondok pesantren La-Tansa. Dengan ini para santri dapat belajar secara rutin dan juga seimbang dalam porsi antara ilmu umum, bahasa, dan juga pelajaran kitab kuning. Metode yang hendak digunakan yaitu berusaha untuk mendesign model pendidikan yang bukan hanya cerdas dari sisi iq semata melainkan juga cerdas secara afektif dan psikomotorik.²

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan Bersama ustadz Rizqi Aufar. masih banyak santri yang didapati telat ketika sholat berjamaah, masbuk dalam sholat, telat berangkat ke sekolah, dan juga banyak yang tidur ketika kajian kitab kuning tengah berlangsung. Maka dari itu diperlukan adanya kegiatan pengajian kitab yang mana ditujukan kepada santri supaya menjadi sarana latihan untuk diri masing-masing supaya dapat lebih baik lagi kedepannya sehingga terbentuklah karakteristik santri yang berakhlakul karimah dan juga berbudi luhur. Guru atau ustadz bisa dikatakan gagal dalam menumbuhkan karakter peserta didiknya, karena guru tidak mampu menunjukkan karakter sebagai seorang yang patut didengar dan ditiru.³ Guru profesioanal menurut

² Wasehudin, W. (2012). Grand Design Pendidikan Karakter Pada Tingkat Sekolah Dasar. Primer: *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*

³ Wasehudin, Grand Design Pendidikan Karakter Pada Tingkat Sekolah Dasar, *Primary; Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol.4.No.1.2012. 40.

Wasehudin adalah: guru yang dalam hatinya terdapat keimanan kepada tuhan YME. Memiliki akhlak mulia, dan ikhlas dalam menjalankan tugasnya.⁴

Di Pondok Pesantren La-Tansa, salah satu kitab yang diajarkan yang mana bertujuan untuk pembentukan karakter taat beribadah yaitu kitab nashoihul ibad yang mana berisikan nasehat-nasehat yang mulia. Pengajiannya diadakan setiap hari kamis sehabis sholat subuh yang dibimbing oleh ustadz yang telah di amanahkan untuk mengajar. dan apabila berhalangan hadir maka biasanya di gantikan oleh pendamping ustadz. jadi insya allah pengajian kitab ini akan diadakan secara istiqomah sesuai waktu yang telah ditentukan dan juga ditetapkan kecuali pada liburan pondok pesantren yang diadakan ketika menjelang hari raya idul fitri dan juga liburan semester satu.

Para santri di Pondok Pesantren La-Tansa memulai rutinitas sehari-harinya dimulai dengan sholat subuh berjamaah dan di akhiri dengan kegiatan belajar malam. Dengan padatnya jadwal mulai dari solat subuh berjamaah kemudian kegiatan pengajian kitab kegiatan KBM sampai belajar malam dijalankan oleh santri dengan penuh rasa ikhlas insya allah dan juga tidak lupa dengan protokol berbahasa yang juga ketat dilaksanakan oleh para santri dalm berbahasa sehari-hari dan juga

⁴ Wasehudin, Wasehudin, Perspective Al-Qur'an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional, *TARBAWY: Indonesian Jurnal of Islamic Education*, Vol.5.No.1.2013. 121.

ada kegiatan solat dhuha berjamaah untuk setiap angkatan setiap istirahat pertama selepas KBM di jam pertama

Jika di sangkut pautkan dengan Karakter Santri yang telah peneliti singgung di atas. dalam hal ini santri menjalankan peranannya sebagai seorang santri yang sedang membina karakter masing-masing diri santri di Pondok Pesantren La-Tansa, Parakansantri, Lebakgedong, Lebak, Banten, Indonesia.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan Di atas peneliti ingin meneliti bahwa apakah kegiatan pengajian kitab Nashoihul Ibad memiliki hubungan dengan karakter santri. Dan Berawal dari aktivitas pengajian kitab kuning yang ada di pondok pesantren La-Tansa ini. peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan kegiatan pengajian kitab nashoihul ibad yang dikaji setiap minggunya dengan karakter santri di Pondok Pesantren La-Tansa, Parakansantri, Lebakgedong, Lebak, Banten. Oleh Karena itu, Peneliti Mengambil Judul“ **HUBUNGAN KEGIATAN PENGAJIAN KITAB NASHOIHUL IBAD DENGAN KARAKTER SANTRI. (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN LA-TANSA, CIPANAS, LEBAK, BANTEN).**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Para Santri Kurang Memperhatikan Materi Yang Dibawakan Oleh Ustadz
2. Para Santri Tidak Berani Bertanya Prihal Materi Yang Disampaikan Oleh Ustadz
3. Para Santri Tidak Memahami Isi Materi Yang Disampaikan Oleh Ustadz
4. Metode Yang Disampaikan Oleh Ustadz Kurang Variatif

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap santri di Pondok Pesantren La-Tansa, Cipanas, Lebak, Banten. Dan penelitian ini akan meneliti hubungan kegiatan pengajian kitab Nashoihul Ibad (variable X) dengan karakter santri (variabel Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah Di atas, Maka Rumusan Masalah Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad di Pondok Pesantren Modern La-Tansa?
2. Bagaimana Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern La-Tansa?
3. Apakah Terdapat Hubungan antara Kegiatan Pengajian Kitab Nashoihul Ibad Dengan Karakter Santri Di Pondok Pesantren La-Tansa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan pengajian kitab Nashoihul Ibad di Pondok Pesantren Modern La-Tansa!
2. Untuk mengetahui karakter santri Di Pondok Pesantren Modern La-Tansa!
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kegiatan pengajian kitab nashoihul ibad dengan karakter santri Di Pondok Pesantren La-Tansa !

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru untuk peneliti dan dapat menjadi motivasi untuk belajar dan menjadi pribadi yang berkarakter baik.

2. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan karakter yang akan bermanfaat bagi santri.

3. Bagi Santri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi santri untuk konsisiten dalam menanamkan karakter yang baik.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini akan di bagi menjadi tiga bagian dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal skripsi berisikan halaman judul, halaman persetujuan pembibing, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, lembar pengesahan, persembahan, motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar grafik.

2. Bagian utama skripsi

Pada bagian ini tersusun dari lima bab, yaitu :

- a. BAB 1, pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II kajian pustaka, berisikan pembahasan yang bersifat teoritis yang didalamnya berupa teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang mencakup: A. Pengajian kitab kuning nashoihul ibad di lingkungan pondok pesantren La-Tansa, 1) pengertian kitab kuning nashoihul ibad, 2) pentingnya pembelajaran kitab kuning nashoihul ibad, 3) komponen-komponen pembelajaran kitab nashoihul ibad, 4)penjabaran kitab nashoihul ibad, B. Ketaatan beribadah, 1) pengertian ketaatan ibadah, 2) bentuk-bentuk ketaatan ibadah, 3) faktor-faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah.
- c. BAB III metode penelitian. Meliputi : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sample penelitian, instrumen penelitian, tehnik pengumpulan data, dna tehnik analisis data.
- d. BAB IV Analisis data dan hasil penelitian, meliputi: deskripsi data penelitian, uji persyaratan analisis, dan pengajuan hipotesis
- e. BAB V penutup , meliputi : kesimpulan, dan saran

3. Bagian akhir skripsi

Hal-hal yang ada di bagian akhir skripsi ini adalah daftar pustaka, dan lampiran-lampiran